

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era revolusi industri 4.0 saat ini, industri dituntut untuk semakin maju dengan penggunaan teknologi secara otomatisasi sehingga pekerjaan akan semakin efektif dan efisien. Hal tersebut juga akan berdampak pada persaingan pasar bagi industri dalam menghasilkan produk yang berkualitas. Persaingan pasar dengan kompetitor tentunya akan semakin ketat baik dalam pasar nasional maupun internasional. Oleh karena itu, setiap industri harus memiliki kesiapan dan strategi dalam menghadapi tantangan tersebut.

Kualitas merupakan salah satu faktor penting dalam mempertahankan eksistensi produk di pasaran. Kesadaran konsumen akan mutu atau kualitas produk menjadi fokus perhatian bagi industri dalam meningkatkan mutu produk. Pengawasan dan pengendalian di setiap proses produksi sangat diperlukan untuk menjaga mutu produk yang dihasilkan memenuhi kepuasan konsumen serta standar yang berlaku maupun spesifikasi yang ditetapkan oleh perusahaan.

PT Dua Kelinci merupakan industri pangan yang memproduksi beraneka macam produk makanan ringan seperti kacang garing, kacang atom, kacang lofet, kacang koro, kacang polong, kuaci, pilus, *tortilla*, wafer, dan beraneka produk *snack* lainnya. Kacang atom dengan nama dagang Sukro merupakan salah satu produk unggulan di PT Dua Kelinci. Kacang atom Sukro tidak hanya dipasarkan di dalam negeri saja, namun produk Sukro telah menjangkau pasar internasional dan diimpor oleh berbagai negara seperti Malaysia, Singapura, Australia, Timor Leste, China, Taiwan, Hongkong, Korea Selatan, Netherlands, Saudi Arabia, hingga Amerika Serikat.

Mutu produk merupakan suatu hal yang sangat krusial, baik mutu fisik, kimia, maupun mikrobiologi. Mutu fisik merupakan hal pertama yang dapat dinilai secara langsung melalui panca indera manusia untuk menentukan baik buruknya suatu produk. PT Dua Kelinci khususnya divisi kacang atom telah melakukan pengawasan dan usaha pengendalian untuk mencegah terjadinya penyimpangan mutu fisik yang disebut sebagai *defect* atau cacat produk, namun penyimpangan tersebut masih sering kali terjadi. Maka dari itu, perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya *defect* yang menimbulkan terjadinya *reject* atau penolakan pada produk kacang atom hasil sortir final serta menentukan tindakan pengendaliannya.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana cara analisis data *reject* produk kacang atom hasil sortir final di PT Dua Kelinci, Pati?
- Apa saja faktor penyebab terjadinya *reject* produk kacang atom hasil sortir final di PT Dua Kelinci, Pati?
- Bagaimana cara pengendalian terhadap masalah *reject* produk kacang atom hasil sortir final di PT Dua Kelinci, Pati?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.3 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT Dua Kelinci, Pati memiliki dua tujuan, yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum tersebut adalah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari perkuliahan, menambah ilmu dan wawasan mengenai dunia kerja, serta mempelajari proses produksi kacang atom di PT Dua Kelinci. Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan PKL yang dilakukan adalah untuk menganalisis faktor penyebab *reject* produk kacang atom hasil sortir final di PT Dua Kelinci serta menentukan tindakan pengendaliannya.

1.4 Manfaat

Manfaat dari analisis mengenai *reject* produk kacang atom di PT Dua Kelinci, Pati adalah diharapkan dapat dilakukan tindakan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas dalam menghasilkan produk kacang atom yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.